



## **Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Materi Tembang Gambuh Menggunakan Strategi Demonstrasi Berbantu Media Berbasis Audio-Visual di Kelas IV SDN 2 Somawangi**

**Imelda Anom Mulatingtyas<sup>1</sup>, Okto Wijayanti<sup>2</sup>, Sri Harmianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. Raya Dukuhwaluh, Banyumas 53182, Indonesia

---

### **Abstrak**

Received : 6 Feb 2109  
Revised : 10 Apr 2019  
Accepted : 2 Mei 2019

This study was focused on improving Javanese Language learning achievement of gambuh song material using demonstration strategy audio-visual media based at the fourth grade of SD N 2 Somawangi, which were 21 students that consisted of 10 male students and 11 female students. This study was a Classroom Action Research or PTK conducted in 2 cycles and in each cycle consists of 2 meetings. Each cycle includes planning, action, observation, and reflection. Student achievement data was obtained from the evaluation sheet distributed at each meeting. The improving results can be seen in each cycle. The indicator of the success of this study was an increase in learning outcomes of at least >80% included in the good criteria from the number of students who passed the minimum criteria of mastery learning (KKM) in Javanese Language subjects, it was 65. Learning completeness in the first cycle was 73%. Learning completeness in cycle II was 92% so that from cycle I to cycle II it increased 19%. The conclusion in this study was that Javanese language learning using demonstration strategy audio-visual media based was able to improve student learning achievement in Gambuh song material. Learning Achievements, Gambuh Song, Demonstration Strategy, Audio Visual media based

### **Keywords:**

(\*) Corresponding Author: [Imeldaanom@gmail.com](mailto:Imeldaanom@gmail.com), 083104526781

**How to Cite:** Xxxxxx. (2019). Xxxx. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol (No): 72-76.

---

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan di sekolah-sekolah khususnya yang ada di daerah Jawa Tengah. Keputusan Mendikbud Nomor 0412/U/1987 tentang penerapan muatan lokal kurikulum Sekolah Dasar menyatakan bahwa muatan lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya dan kebutuhan pembangunan yang perlu dipelajari oleh para siswa (Depdikbud Prov. Jawa Tengah, 1993). Mengacu pada keputusan itu maka melalui Rapat Kerja Kebudayaan Jawa Tengah, dipilihlah bahasa dan sastra Jawa sebagai program pendidikan yang dikaitkan dengan lingkungan budaya di Jawa Tengah.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar ditetapkan pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah yang tertuang dalam SK Gubernur 4 Juni 2014 Nomor: 432.5/14995 tentang kurikulum muatan lokal (Bahasa Jawa) dengan demikian dilaksanakannya pembelajaran bahasa Jawa juga memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai, yaitu :

1. Siswa mampu memiliki keterampilan menggunakan bahasa Jawa.
2. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Jawa dan secara aktif mampu memahami nilai-nilai estetika, etika, moral, kesantunan, dan budi pekerti.
3. Siswa menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi.
4. Siswa mampu menjaga dan memelihara kelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa.

Berdasarkan uraian di atas bahwa tujuan pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa Jawa secara aktif dengan memahami nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian siswa dapat melestarikan bahasa Jawa agar dapat sejalan dengan pembinaan bahasa



Indonesia. Bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang tersisihkan jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang merupakan mata pelajaran yang lebih menentukan kelulusan siswa. Faktanya guru lebih mementingkan mata pelajaran tersebut dari pada mengajarkan bahasa Jawa. Saat ini, jarang ditemukan siswa yang gemar menggunakan bahasa Jawa apa lagi menyanyikan tembang Jawa khususnya tembang Gambuh.

Tembang Gambuh merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisi tentang berbagai ajaran kepada generasi muda khususnya mengenai bagaimana menjalin hubungan manusia yang baik antara yang satu dengan yang lainnya. Tembang Gambuh juga diajarkan di Sekolah Dasar sebagai salah satu materi pelajaran di kelas IV pada tema Nasehat dengan 6 buah Kompetensi Dasar (KD) namun, dalam penelitian ini hanya ada 2 KD yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti yakni KD 3.2 Memahami tembang Gambuh dan KD 4.3 Menceritakan isi teks tembang Gambuh ragam krama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jumat 9 November 2018 di SDN 2 Somawangi pada kelas IV yang di ampu oleh ibu Wariasih S.Pd.SD bahwa dalam proses pembelajaran di kelas IV masih ditemukan siswa yang tergolong memiliki prestasi yang rendah. Pernyataan mengenai rendahnya prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Somawangi terlihat dari data hasil Ulangan Semester 1 pada mata pelajaran bahasa Jawa yang telah di laksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Desember 2018 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Nilai Ulangan Semester 1 Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SDN 2 Somawangi

Mata Pelajaran	Jumlah siswa	KKM	Tuntas KKM		Tidak Tuntas KKM	
			Angka	Persentase	Angka	Persentase
Bahasa Jawa	21	65	3	14%	18	86%

Tabel 1 menunjukkan hasil dari ulangan semester 1 siswa kelas IV SD Negeri 2 Somawangi masih rendah, pada mata pelajaran bahasa Jawa siswa yang tuntas KKM belum mencapai setengah dari jumlah siswa. Peneliti merasa perlu adanya upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri agar prestasi belajar siswa juga dapat meningkat. Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV untuk memecahkan masalah tersebut menetapkan tindakan yaitu menerapkan strategi demonstrasi pada mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya pada materi tembang Gambuh.

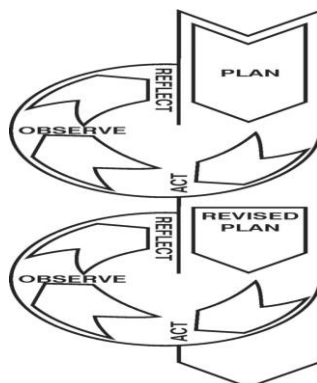
Strategi demonstrasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mempunyai makna lain yaitu peragaan, dalam pelaksanaan pembelajaran siswa akan merasakan pembelajaran yang lebih berkesan secara mendalam dengan menggunakan strategi demonstrasi karena, dalam pembelajaran guru memperagakan serta menunjukkan secara nyata proses pembelajaran yang dilakukan. Huda (2013:231-232) berpendapat bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa selain, menggunakan strategi demonstrasi peneliti juga menggunakan media berbasis audio-visual sebagai alat untuk membantu guru mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Media berbasis audio-visual merupakan media yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar) yang dapat digunakan untuk memperjelas proses pembelajaran. Kesimpulannya strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada di kelas IV SDN 2 Somawangi dengan meningkatnya prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 2 Somawangi khususnya pada mata pelajaran bahasa Jawa.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Somawangi, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten



Banjarnegaradengan melibatkan beberapa pihak yaitu guru dan observer. Teknik pengumpulan data berupa teknik tes, dan non tes (Observasi, angket, dokumentasi) sedangkan untuk alat pengumpulan data menggunakan soal tertulis, angket, lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model PTK menurut Kemmis & Mc. Taggart (1982:8) yang digambarkan pada Gambar 1 sebagai berikut:



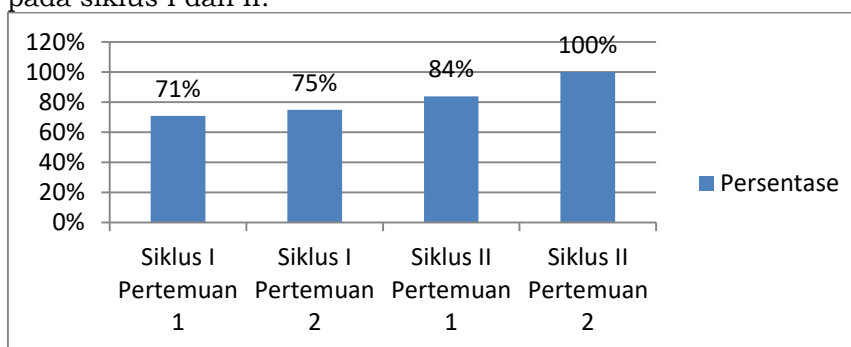
Gambar 1. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc. Taggart (1982:8)

Model Kemmis & MC. Taggart menyebutkan bahwa ada 4 kegiatan pokok yang perlu diperhatikan saat melakukan penelitian antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 silus yang setiap siklusnya terdiri atas dua kali pertemuan. Setiap satu siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data peningkatan prestasi siswa diperoleh dari tes evaluasi yang diberikan kepada siswa di setiap pertemuan yang dijadikan peneliti sebagai sumber data. Soal evaluasi di sesuaikan dengan indikator dan materi pembelajarannya. Penilaian prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa dinyatakan dalam bentuk angka 1-100. Berikut adalah gambaran hasil prestasi belajar siswa kela IV SD Negeri 2 Somawangi menggunakan strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual pada siklus I dan II:



Gambar 2. Histogram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Gambar 2 tersebut terlihat dengan jelas bahwa penerapan strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Somawangi dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Peningkatan dari siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan 2 meningkat sebesar 4%, sedangkan dari siklus I pertemuan 2 ke siklus II pertemuan 1 meningkat sebesar 9%, lalu siklus II pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2 meningkat sebesar 16%. Dapat disimpulkan hasil persentase siklus I yaitu 73% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93%.



## **PEMBAHASAN**

Strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual dinyatakan telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Somawangi. Pemilihan strategi yang tepat akan mempengaruhi hasil yang hendak dicapai hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Sanova dalam jurnalnya yang berjudul “Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Ditinjau Dari Gaya Dan Minat Belajar” berpendapat bahwa jika dalam proses mengajar guru memilih metode yang tepat maka siswa akan merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswanya. Strategi demonstrasi dirasa tepat untuk meningkatkan percaya diri dan prestasi belajar siswa terbukti dari hasil penelitian ini pada siklus II lebih meningkat dibandingkan siklus I. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Slameto (2010:54) menyebutkan bahwa faktor tersebut adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri siswa yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar misalnya lingkungan sekolah dan lingkungan sosial siswa selain itu percaya diri dan prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengajar menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual pada setiap pertemuan terbukti dapat memperbaiki kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan mendapatkan hasil yang lebih optimal.

## **PENUTUP**

Berdasarkan data-data hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan selama dua siklus dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas IV pada materi tembang Gambuh menggunakan strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual diperoleh dari hasil lembar evaluasi siswa yang dibagikan di setiap pertemuan selalu menunjukkan peningkatan. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 73% meningkat menjadi 92% pada siklus II. Kesimpulannya aktivitas guru sangatlah mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Penerapan strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual di kelas IV SD Negeri 2 Somawangi dapat dikatakan berhasil di buktikan dengan meningkatkan percaya diri dan prestasi belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya kriteria baik >80%.

Peneliti juga tidak lupa untuk memberikan saran agar menjadi prospek penelitian selanjutnya yang menggunakan strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual antara lain guru sebaiknya benar-benar memperhatikan langkah-langkah strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual dengan benar karena langkah-langkah tersebut sangat menentukan berhasil tidaknya penelitian, guru hendaknya tidak hanya menerapkan strategi pembelajaran demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual pada mata pelajaran Bahasa Jawa saja tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya karena dalam penelitian ini strategi demonstrasi berbantu media berbasis audio-visual terbukti dapat meningkatkan percaya diri dan prestasi belajar siswa, pemberian penghargaan atau *reward* penting untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal, guru sebaiknya bisa lebih memperhatikan pembagian alokasi waktu pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif contohnya guru harus sesuai dengan RPP yakni kegiatan awal 5 Menit, kegiatan inti 55 menit dan kegiatan akhir 10 menit dalam pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir guru sebaiknya lebih memperhatikan masing-masing siswa, agar siswa yang belum paham dalam pembelajaran dapat dievaluasi, sehingga pada pertemuan berikutnya tidak ada siswa yang tidak paham akan materi yang disampaikan dan prestasi belajar siswa semakin meningkat.



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kemmis, S, dan R, Mc Taggart. 1982. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanova, A. 2013. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Ditinjau Dari Gaya Dan Minat Belajar. *Jurnal Penelitian Universita Jambi Seri Humaniora*. Vol 15. No 2. Hal 1-9
- Slameto. 2010. *Belajar dan Fktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineke Cipta